

ABSTRAK

NURFITRIANI. 2022. "Eksistensi Tradisi *Akkorontigi* dalam Interaksi Sosial Masyarakat di Lingkungan Gangga Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa". Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhajir dan Pembimbing II Musdalifah Syahrir.

Tujuan penelitian untuk mengetahui Eksistensi Tradisi *Akkorontigi* dalam Interaksi Sosial Masyarakat di Lingkungan Gangga Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa eksistensi nilai-nilai kebudayaan yang ada di Kelurahan Tamallayang masih tetap dibutuhkan keberadaannya dalam acara-acara tertentu yang biasa dilaksanakan dalam masyarakat Kelurahan Tamallayang seperti khataman Quran, Aqiqah, acara naik rumah menggunakan perahu baru, mappacing, dan acara-acara kebesaran Islam contohnya maulid nabi. Kultur atau budaya, baik material maupun non-material, keduanya memainkan peran penting dalam menjaga solidaritas dalam kelompok masyarakat, maka dari itu kesamaan nilai, kepercayaan, ritual dan sebagainya mengarahkan kelompok-kelompok sosial yang mempraktekannya untuk mencapai tujuan bersama dengan menyandang identitas kolektif yang sama.

Menurut Durkheim, ketika individu berpartisipasi dalam ritual budaya tertentu, itu berarti individu berpartisipasi dalam menegaskan dan mengakui keberadaan budaya tersebut sehingga keberadaan budaya tersebut menjadi lebih kuat dan pada akhirnya memperkuat solidaritas kelompok.

Kata Kunci : *Tradisi Akkorontigi, Interaksi Sosial, dan Masyarakat.*

ABSTRACT

NURFITRIANI. 2022. "Existence of *Akkorontigi* Tradition in Community Social Interaction in the Ganges Environment, Tamallayang Village, Bontonompo District, Gowa Regency". Thesis, of Pancasila and Citizenship Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Makassar. Supervisor I Muhajir and Supervisor II Musdalifah Syahrir.

The purpose of the study was to determine the existence of the *Akkorontigi* Tradition in Community Social Interaction in the Ganges Neighborhood, Tamallayang Village, Bontonompo District, Gowa Regency. Based on the results of the research that has been described previously, the researchers can conclude that the existence of cultural values that exist in the Tamallayang Village is still required to exist in certain events that are usually carried out in the Tamallayang Village community such as khataman Quran, Aqiqah, boarding events, house, using a new boat, mappaccing, and events of Islamic greatness for example the birthday of the prophet. Culture or culture, both material and non-material, both play an important role in maintaining solidarity in community groups, therefore the similarity of values, beliefs, rituals and so on directs social groups who practice them to achieve common goals by bearing the same collective identity.

According to Durkheim, when individuals participate in certain rituals, it means that individuals participate in affirming and acknowledging the existence of that culture so that the existence of that culture becomes stronger and ultimately strengthens group solidarity.

Keywords: *Akkorontigi* Tradition, Social Interaction and Society.